

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Budaya Religius di MTs Walisongo 3 Banyuwangi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pendidikan karakter religius di MTs Walisongo 3 Banyuwangi dilakukan melalui beberapa hal, yaitu, a) Menetapkan standar karakter siswa, b) Mengembangkan karakter religius sekolah, dan c) Menyediakan fasilitas pendukung yang memadai.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter religius di MTs Walisongo 3 Banyuwangi dilakukan dengan, a) Pendekatan pembiasaan dan keteladanan melalui kegiatan harian, b) Kegiatan mingguan, c) Kegiatan bulanan dan d) Kegiatan tahunan.
3. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter religius diantaranya: a) Masjid, b) Perpustakaan, c) Pengeras suara, d) Budaya bersalaman, e) Tersedianya al-Qur'an, dan f) Alat peraga lain, serta g) Adanya evaluasi ditempat. Sementara faktor penghambat disini meliputi: a) Masjid milik masyarakat, b) Aktifitas siswa di luar sekolah bukan tanggung jawab guru, dan c) Adanya pengaruh teman diluar.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang salah satu faktor keberhasilan pendidikan di tengah

situasi pandemi covid-19, didalam melaksanakan pendidikan karakter religius di MTs Walisongo 3 Banyuanyar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagaimana berikut:

a. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi pendidikan agama Islam Institut pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto.

b. MTs Walisongo 3 Banyuanyar

Di harapkan menjadi bahasan masukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Walisongo 3 Banyuanyar khususnya karakter religius peserta didik.

c. Guru MTs Walisongo 3 Banyuanyar

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas karakter religius pada masa pandemi Covid-19 yang hal ini banyak siswa yang belajar di rumah banyak mengalami kegagalan dalam hal karakter religius.

d. Siswa MTs Walisongo 3 Banyuanyar

Untuk memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar melalui penerapan pendidikan karakter religius yang menarik dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dengan ini disarankan kepada:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pimpinan yang bertanggung jawab penuh hendaknya membina dan memantau mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter religius. Untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakter religius dengan menjadi teladan yang baik bagi warga sekolah serta dalam memelihara suasana sekolah tidak terbatas pada peserta didik saja akan tetapi juga perlu diperhatikan perilaku guru selama di lingkungan sekolah. Dan agar mencari kerangka evaluasi yang valid dalam mengukur efektifitas program-program religius yang dilaksanakan dalam membentuk karakter para siswa.

2. Guru

Sebagai teladan bagi para siswa hendaknya guru memanfaatkan kesempatan di lingkungan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius dengan memberikan teladan kepada siswa melalui karakter-karakter yang mulia karena di lingkungan sekolah baik di dalam ataupun di luar kelas seorang guru harus meletakkan dirinya sebagai pemberi teladan yang baik, karena perilaku guru akan memberi warna terhadap peserta didik. Serta menyampaikan hasil evaluasi yang ada kepada orang tua agar para orang tua pun dapat memantau kegiatan anak mereka di sekolah.

3. Peneliti Lain

Agar dapat melakukan kajian lebih mendalam dan komperhensif tentang implementasi pendidikan karakter religius di sekolah yang lainnya.